

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan dan Tabel	xi
Daftar Singkatan	xii
Abstract	xiii
Abstraksi	xiv
1. Krisis Euro, <i>Quantitative Easing</i> (QE), dan Konsekuensi Politiknya	1
1.1.EAPP, atau <i>Quantitative Easing</i>	1
2. ECB dalam EMU	3
2.1.Struktur <i>Monetary Governance</i>	6
2.2. <i>Input Legitimacy</i> dalam <i>Monetary Governance</i>	8
2.2.1. Anggota <i>Executive Board</i>	9
2.2.2. Pertanggungjawaban Kinerja ECB	11
2.3. <i>Kapasitas Pengambilan Kebijakan ECB dibandingkan Bank-Bank Sentral Lain</i>	12
2.3.1. Perbandingan dengan <i>the Fed</i>	13
2.3.2. Perbandingan dengan Bundesbank	15
3. Ekonomi Politik <i>Quantitative Easing</i>	16
3.1. <i>Konsekuensi Politik QE: ECB sebagai Aktor Politik</i>	17
3.2. <i>Kapasitas Politik ECB dalam Governing Council Relatif terhadap Negara-Negara Anggota</i>	18
3.3. <i>Menuju QE: Komunikasi Pertimbangan ECB untuk menetapkan EAPP</i>	21



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

European Central Bank dan Otoritasnya dalam Economic Governance: Penetapan Quantitative Easing dalam

Menghadapi Krisis Euro

DEWANTO KIRONOPUTRO, Drs. Muhadi Sugiono, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4. Kontroversi Seputar EAPP	23
4.1. <i>Jerman versus ECB tentang QE</i>	24
4.1.1. Penentangan Jerman terhadap QE	25
4.1.2. Posisi ECB secara Politis terhadap QE dan Reaksi Positif dari Pihak Lain	29
4.2. <i>Output Legitimacy ECB sebagai Sumber Kekuasaan Politiknya</i>	32
5. Kesimpulan	38
Daftar Pustaka	42